

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI SISWA DI SDN 01 ROWOYOSO**

Siti Ulya Anita<sup>1</sup>, Hasna Lutfu Maulida<sup>2</sup>, Auliya Fatimatuzzahro<sup>3</sup>, & Putri Az Zahra<sup>4</sup>

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: [aulyaauli26@gmail.com](mailto:aulyaauli26@gmail.com)

**Abstrak:** Pada dunia pendidikan, evaluasi merupakan salah satu bagian yang tidak kalah penting didalam proses pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi peserta didik untuk menilai sejauh mana perkembangan dalam proses pembelajaran baik dari melihat perkembangan peserta didik maupun melihat perkembangan program dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi membantu menemukan peserta didik yang masih kurang memahami materi pembelajaran pada proses pembelajaran sehingga para guru dapat memberikan bantuan tambahan kepada peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran. Selain itu, evaluasi dapat memberikan informasi pembelajaran peserta didik terhadap kepada orangtua atau wali tentang penentuan kelulusan dan peringkat peserta didik pada mata pelajaran tersebut. sistem evaluasi yang baik dapat memberikan sebuah gambaran bagaimana pembelajaran dapat berkualitas sehingga mampu membantu para guru dalam merencanakan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik. Sedangkan bagi peserta didik itu sendiri, evaluasi akan menjadi sebuah motivasi agar selalu meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam evaluasi pembelajaran ada tujuh komponen yang harus dilakukan, diantaranya: (1) penentuan fokus yang akan dievaluasi, (2) penyusunan desain evaluasi, (3) pengumpulan informasi, (4) analisis dan interpretasi makna informasi, (5) pembuatan laporan, (6) pengelolaan evaluasi, (7) evaluasi untuk evaluasi. Adapun Persyaratan alat evaluasi diantaranya yaitu: validitas, efektivitas, item yang berbeda dan objektivitas.

**Kata Kunci:** *Urgensi Evaluasi, Evaluasi Pembelajaran, Konsep Evaluasi.*

**Abstract:** *In the world of education, evaluation is an equally important part of the learning process. Evaluation in learning is one of the competencies that a teacher must have. students who still do not understand the learning material in the learning process so that teachers can provide additional assistance to students who do not understand the learning material. In addition, evaluation can provide information on student learning to parents or guardians about determining student graduation and ranking in that subject. a good evaluation system can provide an overview of how quality learning can be so that it can assist teachers in planning the development of better learning strategies. As for the students themselves, evaluation will be a motivation to always improve their abilities. In the evaluation of learning there are seven components that must be carried out, including: (1) determining the focus to be evaluated, (2) preparing an evaluation design, (3) gathering information, (4) analyzing and interpreting the meaning of information, (5) preparing reports, (6) evaluation management, (7) evaluation for evaluation. The requirements for the evaluation tool include: validity, effectiveness, different items and objectivity.*

**Keywords:** *Evaluation Urgency, Learning Evaluation, Evaluation Concept.*

**PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang, perkembangan kemajuan teknologi dan informasi membuat negara Indonesia perlu menguasai teknologi dan informasi untuk mendapatkan kemajuan negara. Kemajuan perkembangan zaman ini perlu diterapkan pada berbagai aspek negara salah satunya yaitu pada pendidikan. Perlu adanya kemajuan pada pendidikan terutama didalam proses pembelajaran perlu adanya penerapan inovasi proses pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa agar menghasilkan kelulusan yang profesional, unggul, berpandangan jauh kedepan serta berwawasan luas untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, perlu adanya rancangan yang tepat salah satunya yaitu pada pengembangan kompetensi siswa baik berdasar sikap, kemampuan serta tingkah laku siswa sehingga nantinya siswa dapat menyenangi proses pembelajaran yang telah dirancang. (Zakir, 2012).

Peningkatan kompetensi siswa tidak bisa dipandang secara pragmatis, terpisah dari bagian-bagiannya yang utuh. Peningkatan kompetensi siswa harus dilihat secara pendekatan sistem, menyeluruh, utuh dan tidak terpisah-pisah dari bagian-bagiannya sehingga dapat dilihat progress reports terhadap laju perkembangan kompetensi siswa seperti yang diharapkan. Adanya peningkatan kompetensi siswa harus dipandang dari dari sistem pendekatan secara menyeluruh dalam mengembangkan inovasi kompetensi siswa yang tepat perlu adanya proses evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini perlu diterapkan di berbagai sekolah sebagai salah satu alat untuk mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran untuk melihat perkembangan kompetensi yang dimiliki siswa. Evaluasi pembelajaran ini sering dianggap sebagai salah satu hal yang ditakutkan siswa karena memang melalui kegiatan ini dapat ditentukan nasib siswa dalam pembelajaran selanjutnya, anggapan seperti ini harus diluruskan, evaluasi mestinya dipandang sebagai suatu yang wajar, yakni sebagai sesuatu bagi integral dari suatu proses pembelajaran. (Suardipa, 2020).

Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melakukan analisis pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi siswa di sebuah sekolah dasar untuk melihat pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar tepatnya di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dengan narasumber. Peneliti mengambil sampel wawancara dari

4 orang guru SDN Rowoyoso . Peneliti menggunakan sampel data dari 4 orang guru tersebut dikarenakan 4 guru tersebut ikut terjun langsung dalam kegiatan proses pembelajaran siswa sehingga mempunyai data yang cukup akurat. Adapun teknik yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik wawancara secara langsung. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur serta menggunakan alat rekam dan alat tulis sebagai dokumentasi dari hasil wawancara dengan ke-4 guru tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Trianto, 2007:87). Penilaian dalam konteks pembelajaran ini dilakukan di sebuah sekolah dasar tepatnya di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu (Zahro, 2015:94). Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak (Kemdiknas, 2010).

Di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah tidak hanya menggunakan cara pembelajaran dengan menjelaskan didepan murid-murid nya tapi juga dengan cara praktek diluar kelas maupun diluar sekolahan. evaluasi pembelajaran juga memang sangat penting dalam pendidikan, karena evaluasi dapat memperbaiki dalam pengajaran yang belum efektif menjadi lebih baik lagi. Sebagai pendidik juga harus bisa memahami kemampuan peserta didik anantara yang fast learning dan slow learning, agar seorang pendidik tidak salah langkah dalam mengambil cara pembelajaran yang efektif dan agar peserta didik yang slow learning tidak merasa dibebani oleh materi dan tidak merasa dibeda-bedakan. sedangkan anak yang fast learning tidak merasa bosan karena materi yang sering diulang-ulang.

Kegunaan yang dapat dipetik dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah : (i). Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program pendidikan. (ii). Terbukanya kemungkinan untuk diketahui relevansinya antara program pendidikan yang telah dirumuskan, dengan tujuan yang hendak dicapai. (iii). terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya usaha perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tujuan yang dicita-citakan, akan dapat dicapai dengan hasil yang

sebaikbaiknya (Sudijono, 2008: 17). Berbagai pihak seperti guru, siswa, sekolah, masyarakat dan pemerintah memperoleh manfaat dari kegiatan evaluasi pendidikan (Purwanto, 2011:17). Bentuk nyatanya dalam akreditasi dan sertifikasi. Pengukuran kualitas sekolah harus dirancang dalam bentuk instrumen evaluasi seperti akreditasi sekolah melalui instrumen evaluasi diri sekolah, sertifikasi melalui instrumen evaluasi kelayakan untuk guru dalam bentuk portofolio, nasional penambangan dalam bentuk instrumen evaluasi untuk ujian nasional (Wijaya & Sumarno, 2017). Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu antara : Pertama, tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan pembelajaran. Ketiga, evaluasi (Arikunto, 2003: 24). Untuk mencapai hasil evaluasi yang lebih baik, proses evaluasi harus beritik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut : kontinuitas, komprehensif, adil, objektif, kooperatif, dan praktis (Arifin, 2012: 31).

### **Hasil**

Penilaian pembelajaran adalah proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria, atau perilaku dalam pembelajaran. Evaluasi adalah evaluasi data yang dikumpulkan melalui kegiatan evaluasi, evaluasi juga memiliki dua jenis yaitu evaluasi formatif (*ex ante*) dan summative (*ex post*) (Jurian:2005). Peringkat menambah nilai pada kualitas sesuatu. Evaluasi penting dilakukan agar dapat menjadi tolak ukur perkembangan siswa, pembelajaran, cara mengajar, dan kurikulum pembelajaran yang berlaku. Karena siswa sudah jarang menerapkan nilai-nilai Pancasila maka dari itu sekolah harus menerapkan pelajaran pancasila agar semua siswa bisa memahami nilai-nilai Pancasila lebih mudah.

Dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang menjadi pegangan bagi guru dalam evaluasi pembelajaran yang di terapkan oleh para guru di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Ada pula hal-hal yang perlu di perhatikan ketika melakukan evaluasi yang telah di laksanakan oleh para guru.

Dalam pelaksanaan evaluasi juga memiliki kendala dalam pelaksanaannya, namun tidak banyak kendala yang di alami oleh guru di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Supaya evaluasi dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik maka para guru harus memperhatikan dan tau bagaimana karakter setiap siswanya, apalagi anak zaman sekarang. Dalam evaluasi banyak nilai-nilai yang harus di perhaitan di antaranya yaitu : Nilai karakteristi, Nilai kedisiplinan, dan Nilai sosial.

### **Pembahasan**

Penilaian merupakan komponen kunci yang menjadi salah satu ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk benar-benar mengetahui tujuan evaluasi agar apa yang ingin dicapai dalam proses evaluasi dapat terwujud. (Arifin, 2017: 15)

bertujuan untuk menilai hasil belajar untuk: Sekarang seberapa mahir siswa dengan materi yang diberikan. Pengetahuan tentang keterampilan, motivasi, bakat, minat dan sikap siswa terhadap program studi. Evaluasi lebih komprehensif daripada penilaian. Penilaian lebih difokuskan pada aspek-aspek tertentu yang menjadi bagian dari ruang lingkup ini. Jika target evaluasi adalah sistem pembelajaran ruangan. Ruang lingkup mencakup semua komponen pembelajaran dan istilah yang tepat untuk menilai mereka. Sistem pembelajaran adalah penilaian, bukan penilaian (Arifin, 2012: 2). Di sisi lain, jika hanya satu atau lebih yang dievaluasi komponen pembelajaran seperti hasil belajar adalah istilah yang tepat Evaluasi. Evaluasi bersifat kualitatif, pengukuran bersifat kuantitatif diperoleh dengan alat ukur. Evaluasinya kualitatif dan Kuantitatif. Penilaian memiliki posisi yang sangat penting dan strategis karena Penilaian merupakan bagian integral dari pembelajaran itu sendiri (Putra, 2013: 76).

Ditinjau dari segi input, objek evaluasi pendidikan terdiri dari aspek kemampuan, kepribadian, dan sikap. Dari segi subjek evaluasi pendidikan, jika sasarannya adalah prestasi belajar, maka subjek evaluasinya guru dan dosen yang mengampu mata pelajaran tertentu. Jika sasaran evaluasinya sikap peserta didik, maka subjek evaluasinya adalah guru atau petugas yang telah memperoleh pelatihan mengenai cara-cara menilai sikap seseorang. Apabila sasaran evaluasinya kepribadian, maka menggunakan tes instrument yang bersifat baku, maka subjek evaluasinya adalah psikolog atau yang ahli di bidangnya (Sudijono, 2008: 25-29).

Evaluasi pembelajaran memang sangat penting dalam pendidikan, karena evaluasi dapat memperbaiki dalam pengajaran yang belum efektif menjadi lebih baik lagi. Sebagai pendidik juga harus bisa memahami kemampuan peserta didik antara yang fast learning dan slow learning, agar seorang pendidik tidak salah langkah dalam mengambil cara pembelajaran yang efektif dan agar peserta didik yang slow learning tidak merasa dibebani oleh materi dan tidak merasa dibeda-bedakan. sedangkan anak yang fast learning tidak merasa bosan karena materi yang sering diulang-ulang.

Dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang menjadi pegangan bagi guru dalam evaluasi pembelajaran yang di terapkan oleh para guru di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. diantaranya : Kontinuitas, Komperhensif, Kooperatif, Objektif dan Praktis. Ada pula hal-hal yang perlu di perhatikan ketika melakukan evaluasi yang telah di laksanakan oleh para guru diantaranya yaitu : Analisis kebutuhan, Menentukan tujuan penilaian, Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar,

Menyusun kisi-kisi, Mengembangkan draf instrumen, Uji coba dan Analisis soal, dan yang terakhir yaitu Revisi dan Perakitan soal.

Penilaian memungkinkan siswa mengetahui seberapa jauh mereka telah melangkah. Prestasi yang diraih selama pelatihan. Dalam kondisi jika siswa mendapat nilai memuaskan, Efektivitas merupakan bentuk stimulasi, motivasi agar siswa dapat terus meningkat performa. Dalam situasi di mana hasil yang diperoleh tidak memuaskan, siswa harus mencoba untuk meningkatkan kegiatan belajar, tetapi itu sangat diperlukan memberikan stimulasi positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa. Evaluasi dalam pendidikan Islam memenuhi banyak persyaratan, Dalam konteks pendidikan Islam untuk melihat tingkat keberhasilannya tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memberikan pendidikan yang konsisten dengan nilai-nilai Islam. Jalaluddin menyatakan bahwa evaluasi dalam Islam Pendidikan adalah menguraikan tolok ukur yang konsisten dengan tujuan pendidikannya. Bagus tujuan jangka pendeknya adalah membantu orang menjalani kehidupan yang aman di dunia. Serta tujuan jangka panjang untuk kebahagiaan di akhirat. Kedua tujuan bersatu dalam sikap dan perilaku yang mencerminkan moral yang baik hebat. Sebagai patokan, karakter mulia ini dapat dilihat dari refleksi perilaku Berlatih dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi juga dimaksudkan untuk diperbaiki mengembangkan program pendidikan. Oleh karena itu, tujuan evaluasi adalah cara meningkatkan, belajar, meningkatkan, memperkaya tempatkan siswa dalam situasi belajar yang lebih baik, bukan hanya untuk mereka tergantung pada tingkat kinerja siswa. Tujuan lainnya adalah Perbaiki, perdalam, perluas, dan akhirnya Pemberitahuan atau Pelaporan kepada Orang Tua Siswa. Untuk membuat penentuan keanggotaan atau penentuan gelar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian pembahasan tersebut di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dalam konteks pembelajaran ini dilakukan di sebuah sekolah dasar tepatnya di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu.

Di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah tidak hanya menggunakan cara pembelajaran dengan menjelaskan didepan murid-murid nya tapi juga dengan cara praktek diluar kelas maupun diluar sekolahan. evaluasi pembelajaran juga memang sangat penting dalam pendidikan, karena evaluasi dapat memperbaiki dalam pengajaran yang belum efektif menjadi lebih baik lagi.

Sebagai pendidik juga harus bisa memahami kemampuan peserta didik antara yang fast learning dan slow learning, agar seorang pendidik tidak salah langkah dalam mengambil cara pembelajaran yang efektif dan agar peserta didik yang slow learning tidak merasa dibebani oleh materi dan tidak merasa dibeda-bedakan.

Terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya usaha perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tujuan yang dicita-citakan, akan dapat dicapai dengan hasil yang sebaikbaiknya.

Pengukuran kualitas sekolah harus dirancang dalam bentuk instrumen evaluasi seperti akreditasi sekolah melalui instrumen evaluasi diri sekolah, sertifikasi melalui instrumen evaluasi kelayakan untuk guru dalam bentuk portofolio, nasional penambangan dalam bentuk instrumen evaluasi untuk ujian nasional. Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu antara : Pertama, tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang menjadi pegangan bagi guru dalam evaluasi pembelajaran yang di terapkan oleh para guru di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

Evaluasi pembelajaran memang sangat penting dalam pendidikan, karena evaluasi dapat memperbaiki dalam pengajaran yang belum efektif menjadi lebih baik lagi.

Sebagai pendidik juga harus bisa memahami kemampuan peserta didik antara yang fast learning dan slow learning, agar seorang pendidik tidak salah langkah dalam mengambil cara pembelajaran yang efektif dan agar peserta didik yang slow learning tidak merasa dibebani oleh materi dan tidak merasa dibeda-bedakan.

Dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang menjadi pegangan bagi guru dalam evaluasi pembelajaran yang di terapkan oleh para guru di SDN 01 Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

Ada pula hal-hal yang perlu di perhatikan ketika melakukan evaluasi yang telah di laksanakan oleh para guru diantaranya yaitu : Analisis kebutuhan, Menentukan tujuan penilaian, Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, Menyusun kisi-kisi, Mengembangkan draf instrumen, Uji coba dan Analisis soal, dan yang terakhir yaitu Revisi dan Perakitan soal.

Evaluasi dalam pendidikan Islam memenuhi banyak persyaratan, Dalam konteks pendidikan Islam untuk melihat tingkat keberhasilannya tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memberikan pendidikan yang konsisten dengan nilai-nilai Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edelenbos, Jurian dan Arwin Van Buuren. (2005). *The learning evaluation: a theoretical and empirical exploration*. *Evaluation review* 29 (6). 2005
- Hani, Alya Amarul. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pada Paud*. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*. 7(1)
- Hidayat, Tatang dan Abas Asyafah. (2019). *Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1).
- Mahirah B. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa)*. *Jurnal Indaarah*.1(2).
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, S. R. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: DIVA Press
- Suardipa, I Putu dan Kadek Hengki Primayana. (2020). *Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal widyacara*. 4(2)
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Trianto. (2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis. Jakarta: Pustaka

Wijaya, A., & Sumarno. (2017). Evaluasi Dampak Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Matematika di PPPPTK Matematika Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2).

Zahro, Ifat Fatimah. (2015). Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi Vol 1 No 1*. Hal 92-11